



DAERAH

Persoalan Aset Kelar



Muslimin

AKHIRNYA setelah belasan tahun, persoalan aset tiga daerah Sambas, Singkawang, Bengkayang secara administrasi kelar, setidaknya satu ganjalan dalam usaha meraih penilaian laporan keuangan wajar tanpa pengecualian (WTP) terselaikan.

"*Alhamdulillah* persoalan aset sudah tidak masalah lagi. Secara administrasi sudah selesai. Jumlah keseluruhan aset yang diserahkan ada 228 terdiri tanah dan bangunan," ungkap Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang Muslimin kepada koran ini Selasa (18/4) kemarin.

Dikatakannya, kata Muslimin, kelarnya administrasi persoalan aset ini ditandai dengan telah ditandatanganinya berita acara penyerahan serah terima aset yang bakal diberikan ke kota Singkawang dari Kabupaten Bengkayang.

◆ Ke Halaman 27 Kolom 5

Persoalan Aset Kelar

Sambungan dari Hal 17

Selain itu, kata dia, penyerahan aset ini sudah sesuai pesan Gubernur Kalbar disaat musyawarah Pembangunan baik di kota Singkawang maupun di Bengkayang dan Sambas.

"Tentu usaha bersama ini patut diapresiasi, karena yang selama ini menjadi persoalan kini sudah selesai, karena ketiga kepala daerah memiliki komitmen sama menyelesaikan persoalan

aset ini," katanya.

Meski ditengah padatnya jadwal masing-masing kepala daerah, kata dia, persoalan aset ini salah satu prioritas untuk diselesaikan, sehingga pemkot Singkawang bersama Pemkab Bengkayang tengah melakukan koordinasi menggelar pertemuan kedua belah pihak dalam rangka menggelar prosesi serah terima aset ini.

Dengan selesainya persoalan aset ini kedepan, kata Muslimin, tentunya tak hanya

Pemkot Singkawang namun jajaran Pemkab Sambas dan Bengkayang berharap bisa meraih penilaian laporan keuangan dari Badan Pemeriksaan Keuangan wajar tanpa pengecualian (WTP) seperti harapan Gubernur Kalbar.

"Untuk Pemkot sendiri kita akan berupaya agar bulan ini bisa disegerakan proses serah terima ini, dengan harapan tahun ini bisa meraih WTP tahun 2017 ini. Itu harapan, semoga bisa terwujud," katanya. **(har)**